

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebuah perusahaan terdiri dari sekumpulan individu yang membentuk sebuah organisasi, dalam usaha mencapai suatu tujuan bersama dalam bidang usaha tertentu, baik dalam bidang jasa maupun dalam bidang industri. Salah satu hal terpenting dari suatu perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*), yang diartikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai usaha yang terus menerus secara berkesinambungan untuk waktu yang lama.

Banyak perusahaan yang bangkrut sejak dilanda krisis moneter pada tahun 1997, yang melanda negara-negara Asia termasuk Indonesia. Melalui kegagalan di masa lampau ini, perusahaan diharapkan dapat mengambil pelajaran untuk menjalankan usahanya secara optimal dan bersaing secara sehat.

Dalam usaha menjaga kelangsungan hidupnya, perusahaan dituntut untuk terus melakukan perbaikan dan perkembangan, baik dari segi finansial maupun operasional. Perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian yang baik dapat memberikan gambaran perkembangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Untuk memperoleh gambaran perkembangan finansial suatu perusahaan, maka diperlukan suatu data keuangan yang merupakan hasil dari proses akuntansi, yang mana data tersebut memberikan informasi mengenai posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu. Hasil akhir

dari data keuangan tersebut adalah laporan keuangan yang umumnya terdiri dari: Neraca, Perhitungan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas dan catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak – pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Namun salah satu keterbatasan laporan keuangan adalah sifat historis laporan keuangan, yang dapat menimbulkan kesenjangan kebutuhan informasi. Untuk dapat mengatasi kesenjangan tersebut, dibutuhkan suatu analisis untuk memperoleh jawaban mengenai posisi keuangan dan perkembangan finansial suatu perusahaan.

Hasil analisis laporan keuangan melalui perhitungan rasio dapat membantu memberikan pemahaman yang baik mengenai kinerja dan pertumbuhan perusahaan dan membantu usaha pemecahan masalah melalui keputusan yang rasional, ekonomis dan tepat. Selain bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja, setiap perusahaan juga dituntut untuk dapat menciptakan nilai bagi semua pihak terkait (*stakeholder*) yang diukur melalui metode *Economic Value Added* (EVA).

Analisis laporan keuangan melalui rasio dan EVA dapat menjadi suatu pedoman bagi PT Kimia Farma (Persero) Tbk dalam menetapkan berbagai strategi yang mungkin ditempuh dan potensi keberhasilan perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang, baik secara finansial maupun secara operasional.

PT Kimia Farma (Persero) Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang *distribusi obat dan bahan baku obat*. PT Kimia Farma (Persero) Tbk saat ini memiliki 2 (dua) anak perusahaan. Analisis laporan keuangan melalui rasio dan EVA dapat menjadi suatu pedoman bagi PT Kimia Farma (Persero) Tbk dalam menetapkan berbagai strategi yang mungkin ditempuh dan potensi keberhasilan perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang, baik secara finansial maupun secara operasional.

Bertolak dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan analisis laporan keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk, dengan maksud mempelajari lebih lanjut kegunaan analisis tersebut sebagai dasar penilaian situasi dan kondisi yang dihadapi perusahaan, sekaligus pengambilan keputusan yang tepat bagi masalah yang timbul. Karena itu penelitian ini mengambil judul: **“Analisis Laporan Keuangan Terhadap Penilaian Kinerja PT Kimia Farma (Persero) Tbk.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Analisis laporan keuangan diterapkan sebagai suatu cara kritis untuk memandang lebih jauh akan masalah yang timbul pada perusahaan. Adapun

permasalahan yang timbul sebagai alasan dilakukannya analisis laporan keuangan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah perusahaan telah melakukan analisis laporan keuangan dengan benar?
- b. Apakah analisis yang dilakukan oleh perusahaan telah dimanfaatkan untuk menilai dan meningkatkan kinerja perusahaan?
- c. Pada periode kapan, PT Kimia Farma (Persero) Tbk mencapai kinerja terbaik dari periode tahun 2003 - 2006?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh analisis rasio dan Economic Value Added (EVA) terhadap penilaian kinerja PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan penulis berkaitan dengan analisis laporan keuangan pada perusahaan, antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan telah melakukan analisis laporan keuangan dengan benar.
2. Untuk mengetahui apakah analisis yang dilakukan oleh perusahaan telah dimanfaatkan untuk menilai dan meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui pada periode kapan PT Kimia Farma (Persero) Tbk mencapai kinerja terbaik dari periode tahun 2003 - 2006.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang telah didapat selama kuliah dengan praktek yang terjadi di perusahaan.
 - b. Membantu penulis melakukan penilaian / evaluasi atas analisis laporan keuangan, kinerja operasional dan hubungannya dalam suatu perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Memberikan masukan bagi perusahaan untuk mengetahui gambaran atas kondisi keuangan dan memanfaatkan analisis laporan keuangan untuk memperbaiki kelemahan perusahaan serta meningkatkan kemajuan yang telah dicapai oleh perusahaan.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

1.5 Rerangka Pemikiran

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data keuangan tersebut

diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang diambil.

Ikatan Akuntan Indonesia (2002, h.4) mengemukakan tujuan laporan keuangan dalam Standar Akuntansi keuangan sebagai berikut:

“Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan adalah sangat penting dalam menilai kinerja perusahaan serta menjelaskan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk melalui perhitungan rasio dan EVA serta penerapan analisis laporan keuangan pada aktivitas dan pengambilan keputusan manajemen.

Rasio keuangan bermanfaat untuk membantu pemakai laporan keuangan untuk melaksanakan berbagai analisis atas kinerja keuangan perusahaan. Melalui angka rasio keuangan, pemakai dapat membuat berbagai analisis kinerja perusahaan termasuk keputusan investasi. Menurut Helfret (2003, h.109), analisis rasio terkait kinerja keuangan dilakukan oleh manajemen dengan tujuan

“To assess the efficiency and profitability of operations; and to judge how effectively the resources of the business are being used.”

Untuk melakukan analisis laporan keuangan, menurut Helfret (2003, h. 116) rasio dapat diklasifikasikan menurut tingkat kepentingan manajemen menjadi tiga bagian yaitu:

- a. *Operational Analysis*
Maksud analisis rasio ini adalah untuk menilai tingkat penjualan dibandingkan dengan beban dan biaya terkait dengan penjualan.
- b. *Resource Management*
Analisis rasio pada bagian ini ditujukan menilai efektivitas pemakaian dan pengalokasian sumber daya produksi/ asset untuk mencapai tujuan perusahaan.
- c. *Profitability*
Fokus utama pada tahap analisis ini adalah menghubungkan *profit* yang diperoleh perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk menghasilkan *profit* tersebut.

Economic Value Added (EVA) didefinisikan sebagai perbedaan atau selisih antara laba operasi dengan modal murni perusahaan, baik hutang dan saham, sehingga EVA menekankan pada tingkat pengembalian dari modal. Jika selisih ini bernilai positif, berarti perusahaan berhasil menciptakan nilai dan menandakan kinerja perusahaan yang baik. Sebaliknya nilai EVA yang negatif menandakan kinerja perusahaan yang buruk. Semakin besar dan positif nilai EVA, maka semakin baik pula kinerja perusahaan.

Namun sebelum mengadakan analisa terhadap suatu laporan keuangan, penganalisa harus benar – benar memahami laporan keuangan tersebut. Penganalisa harus dapat menggambarkan aktivitas – aktivitas perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan tersebut. Dengan kata lain bahwa agar dapat menganalisa laporan keuangan dengan hasil yang memuaskan maka perlu mengetahui latar belakang dari data keuangan tersebut.

1.6 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk dengan berkunjung ke Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Bursa Efek Jakarta yang terletak di Jalan Jendral Sudirman, Jakarta Selatan.